

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

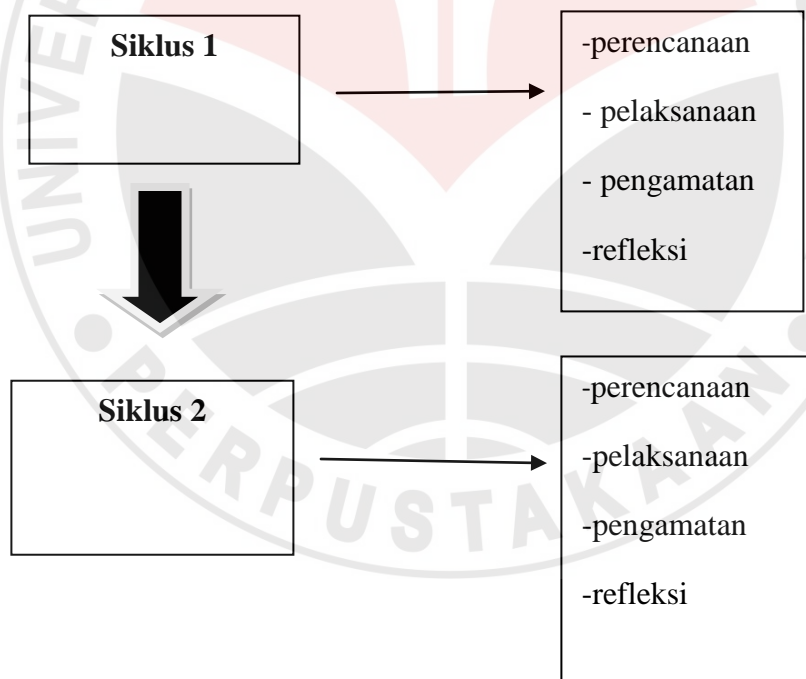
Dalam penelitian diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *classroom action research*, yaitu suatu *action research* yang dilakukan di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2007: 16).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Inilah yang membedakan metode penelitian PTK dengan metode penelitian yang lain. Setiap siklus tindakan bersifat berkesinambungan dan reflektif dari satu siklus ke siklus berikutnya, sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

Peneliti memilih PTK dengan tujuan untuk memecahkan persoalan pembelajaran menulis yang sedang dihadapi. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal itu disebabkan oleh faktor kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan, dan metode yang digunakan kurang menunjang pembelajaran.

Dengan menggunakan PTK, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memperkaya cara pandang siswa tentang menulis puisi. Siswa dikondisikan menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode sugestopedia yaitu dengan penggunaan musik dan pemberian sugesti-sugesti sebagai metode sugestopedia.

Berikut prosedur pengembangan model tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber : *penelitian tindakan kelas model Kemis dan Mc Taggart* (Wiriaatmadja, 2008:66)

Prosedur penelitian di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan dan mengetahui pemasalahan yang terdapat dalam pembelajaran, kemudian segera melakukan langkah identifikasi penyebab munculnya masalah. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap penyebab adanya masalah yang akan dijadikan landasan berpikir untuk mencari alternatif suatu tindakan (aksi) yang dapat dikembangkan sebagai bentuk solusi atau pemecahan masalah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan tindakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

3) Pengamatan

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam PTK dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran, dan pengaruh dari tindakan (aksi) yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. Pengamatan dan pelaksanaan berlangsung dalam waktu yang sama karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan guru dan tim pengamat dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul di kelas penelitian yang

diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 40 Bandung yang berlokasi di Jalan Wastu kencana, Bandung.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G yang berjumlah 38 orang, terdiri atas 18 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Sebagian besar siswa kelas VIII-G adalah siswa yang aktif, bisa dikatakan kelas yang tidak pernah sepi (ribut). Walaupun begitu, kelas ini termasuk kelas yang nilai-nilai mata pelajarannya di atas KKM, termasuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai ada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mengungkap permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi. Kegiatan yang dilaksanakan pada studi pendahuluan ini adalah wawancara dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII yaitu, Bapak Sumarna, S.Pd dan observasi langsung ke kelas VIII-G. Hal-hal yang ditanyakan mengenai

permasalahan menulis puisi. Bagaimana proses pengajarannya selama ini dan hasilnya seperti apa, kendala-kendala apa yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa, juga harapan guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Setelah studi pendahuluan tersebut dilakukan, maka peneliti dapat mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kelas yang bersangkutan serta mengidentifikasi faktor penghambat yang dialami guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebelumnya. Melalui studi pendahuluan ini peneliti dapat mengetahui masalah yang biasanya ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi.

2) Perencanaan tindakan

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti. Hasil penelitian pada studi pendahuluan digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada siklus pertama. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut kondisi sekolah, bahan ajar, kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan, alat dan cara evaluasi. Setelah melakukan pengamatan awal, maka peneliti akan melakukan perbaikan dalam hal RPP, format penilaian, dan format pengamatan.

Tahap perencanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut :

- a) Menentukan waktu dan kelas penelitian.

Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti menentukan waktu penelitian terlebih dulu. Kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas VIII-G.

- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yakni musik yang akan digunakan dalam menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang rencana pelaksanaan pembelajaran juga sebagai praktisi. Sebagai praktisi, peneliti bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat tentang menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah merancang kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia. Pelaksanaan ini diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilakukan oleh observer.

4) Refleksi

Pada tahapan ini penulis mengidentifikasi kekurangan atau kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya atau siklus ke-2 dengan menitikberatkan pada materi pembelajaran yang hasilnya masih lemah atau kurang sebagaimana terlihat dari hasil refleksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes tulis.

Untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membuat puisi. Terdiri dari lembar tes tulis, format penilaian, dan kriteria penilaian.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati sejauh mana pembelajaran menulis puisi di kelas VIII-G SMP Negeri 40 Bandung berlangsung. Observasi penting dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan adanya observasi dapat mengetahui kekurangan pembelajaran sehingga dapat merumuskan pemecahan masalah untuk memperbaikinya. Terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3. Wawancara

Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara pun dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan perencanaan penelitian adalah menyusun instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Lembar Soal Kemampuan Menulis Puisi

Lembar soal kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Soal kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia. Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis puisi berbentuk uraian. Adapun tes tertulis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Soal :

- 1) Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:
 - Pemilihan diksi.
 - Penggunaan gaya bahasa.
 - Rima.

2) Format penilaian

Kemampuan menulis puisi siswa dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pedoman Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek	Bobot	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Rima	20					
2.	Pemilihan diksi	40					
3.	Penggunaan gaya bahasa	40					
Jumlah		100					

Tabel 3.2

KRITERIA PENILAIAN MENULIS PUISI

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Rima	Puisi menggunakan rima yang tepat, mendukung keindahan bunyi dan suasana, serta mendukung diksi dan gaya bahasa.	100	Sangat Baik
		Puisi menggunakan rima yang tepat, mendukung keindahan bunyi dan suasana, tetapi tidak mendukung diksi dan gaya bahasa.	75	Baik
		Puisi menggunakan rima kurang tepat dan tidak mendukung keindahan bunyi dan suasana, serta diksi dan gaya bahasa.	50	Cukup
		Puisi tidak menggunakan	25	Kurang

		rima yang tepat, dan tidak mendukung diksi dan gaya bahasa.		
2.	Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, bermakna, mendukung suasana, serta mendukung rima dan gaya bahasa.	100	Sangat Baik
		Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, bermakna, mendukung suasana, tetapi tidak mendukung rima dan gaya bahasa.	75	Baik
		Diksi yang digunakan kurang tepat, tidak bervariasi dan bermakna, tetapi mendukung suasana, serta mendukung rima dan gaya bahasa.	50	Cukup
		Diksi yang digunakan tidak tepat, tidak bervariasi dan bermakna, serta tidak	25	Kurang

		mendukung rima dan gaya bahasa.		
3.	Gaya Bahasa	Puisi banyak menggunakan gaya bahasa, memperkuat suasana, serta mendukung rima dan diksi.	80	Sangat Baik
		Puisi banyak menggunakan gaya bahasa, memperkuat suasana, tetapi tidak mendukung rima dan diksi.	60	Baik
		Puisi kurang menggunakan gaya bahasa, sehingga kurang memperkuat suasana, serta tidak mendukung rima dan diksi.	40	Cukup
		Tidak ada penggunaan gaya bahasa.	20	Kurang

3) Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun yang diberi lembar observasi ini adalah pengamat dari pihak sekolah maupun pihak luar yang terkait. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Membuka Pembelajaran : a. Dapat menarik perhatian siswa ketika membuka pembelajaran. b. Menimbulkan motivasi terhadap pengenalan metode sugestopedia. c. Memberi acuan bahan ajar yang akan disampaikan sesuai dengan RPP dan metode yang digunakan. d. Membuat kaitan bahan ajar yang lama dengan yang baru yang lebih kreatif dan menarik.				
2	Sikap peneliti selama proses pembelajaran : a. Kejelasan suara ketika memberikan sugesti-				

	<p>sugesti kepada siswa.</p> <p>b. Gerakan badan dapat menunjang proses sugesti kepada siswa.</p> <p>c. Antusiasme penampilan mimik ketika proses sugesti dimulai.</p> <p>d. Mampu membawa siswa dalam suasana yang diinginkan oleh guru.</p> <p>e. Mampu membuat siswa larut dalam sugesti-sugesti yang diberikan, sehingga siswa termotivasi dengan sugesti tersebut.</p> <p>f. Mampu mengkoordinasikan kelas menjadi lingkungan sugestopedia.</p>				
3	<p>Penguasaan bahan belajar :</p> <p>a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dan metode yang digunakan.</p> <p>b. Kejelasan menerangkan materi puisi.</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh puisi.</p> <p>d. Mencerminkan keluasan wawasan terhadap materi puisi dan metode sugestopedia.</p>				
4	<p>Proses pembelajaran :</p>				

	<p>a. Kesesuaian penggunaan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.</p> <p>b. Kemampuan menciptakan suasana kelas yang hening dan rileks sesuai dengan metode sugestopedia.</p> <p>c. Kesesuaian pemutaran musik dengan tema dan metode sugestopedia.</p> <p>d. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator menulis puisi.</p> <p>e. Antusias dalam menghadapi dan menggunakan respons siswa terhadap metode sugestopedia.</p> <p>f. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.</p>				
5	<p>Kemampuan menggunakan media :</p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media.</p> <p>b. Ketepatan saat menggunakan media sesuai dengan metode sugestopedia.</p> <p>c. Keterampilan dalam mengoperasionalkan.</p> <p>d. Membantu meningkatkan proses</p>				

	pembelajaran.				
--	---------------	--	--	--	--

Bandung,2012

Observer,

Keterangan :

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (V)

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	<p>Antusias dalam menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia.</p> <p>a. Mengikuti instruksi guru untuk belajar dan mengikuti sugesti yang diberikan guru.</p> <p>b. Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar dengan proses sugesti.</p> <p>c. Mencari dan menentukan hal-hal penting yang dapat mendukung menulis puisi.</p> <p>d. Mencatat hal-hal penting.</p>		
2	<p>Inisiatif dalam mengajukan pendapat.</p> <p>a. Keaktifan untuk bertanya</p> <p>b. Keaktifan menjawab</p> <p>c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat</p> <p>d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan.</p>		

3	<p>Kesungguhan mengerjakan tugas menulis puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keseriusan dalam menulis puisi. b. Ketekunan dalam menulis puisi. c. Kesesuaian puisi yang ditulis dengan tema. d. Kemampuan menulis puisi sesuai dengan karakteristik puisi. 		
4	<p>Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimak penjelasan guru dengan saksama. b. Mengikuti intruksi guru ketika proses sugesti dimulai. c. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan dan memberi sugesti. d. Mampu larut dalam suasana sugesti yang berlangsung. e. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru mengenai materi. f. Memahami contoh puisi yang diberikan guru. 		

Bandung,2012

Observer,

4) Pedoman wawancara

Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan untuk untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara pun dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur.

Tabel 3.5**Pedoman wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 40****Bandung**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?	
2	Apakah nilai bahasa dan sastra Indonesia siswa di sekolah ini di atas rata-rata?	
3	Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, kompetensi apa yang kurang dikuasai siswa?	
4	Mengapa kompetensi tersebut kurang dikuasai oleh siswa?	

5	Apakah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia , Bapak pernah menggunakan metode atau strategi pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kemampuan siswa?	
6	metode atau strategi apa yang pernah digunakan?	

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan data. Berdasarkan metode penelitian tindakan kelas, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1) Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil lembar soal kemampuan menulis puisi, lembar aktivitas guru dan siswa, dan hasil wawancara yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

2) Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- b) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus.
- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala empat.

Tabel 3.6

Penilaian PAP Skala Empat

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang

- d) Menganalisis data observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia. Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala empat. Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian

aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.

Tabel 3.7

Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

menghitung rata-rata hasil pengamatan observer = $\frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$

Keterangan

$\sum O1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O2$ = hasil pengamatan observer 2

- e) Mendeskripsikan data observasi aktivitas siswa. Setiap kategori dikelompokkan dalam klasifikasi interpretasi menurut Hendro dalam (Asih, 2011:42).

Tabel 3. 8**Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Siswa**

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

menghitung rata-rata hasil pengamatan observer = $\frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$

Keterangan

$\sum O1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O2$ = hasil pengamatan observer 2